



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Januari 2020

Halaman: 9

DPD APKLI Minta Kajian Matang

SEJUMLAH pedagang kaki lima yang tergabung dalam Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (APKLI) DPD Yogyakarta meminta Pemkot Yogya untuk mempersiapkan infrastruktur pendukung sebelum melakukan relokasi.

Ketua DPD APKLI Kota Yogyakarta, Wawan Suhendra mengatakan, pihaknya tidak terkejut dengan wacana penataan tersebut. Dengan digenotnya pembangunan fisik di Kota Yogyakarta, sedikit banyak akan berdampak pada keberadaan PKL.

Wawan menyebut, pihaknya tentu mendukung wacana tersebut dengan ketentuan bahwa sebelum relokasi, Pemkot melakukan

kajian dengan matang. Sehingga, tempat yang dipilih bisa memberikan rasa nyaman dan juga menguntungkan bagi kedua belah pihak.

"Kalau relokasinya di tempat ramai dan juga ada masyarakat umum kami tidak masalah. Ini kan juga sebagai bentuk pemberdayaan pada masyarakat juga," katanya, Kamis (23/1).

Jangan sampai, lanjut dia, akibat kajian yang kurang komprehensif PKL yang direlokasi malah buntung dan berdampak pada pendapatan mereka. Ia mencontohkan para

● ke halaman 15

DPD APKLI Minta Kajian

● Sambungan Hal 9

PKL yang sebelumnya berada di kawasan jalan Jenderal Sudirman.

"Karena bagaimana pun

itu merupakan wadah mereka mencari nafkah. Kalau pengunjung sepi dan pendapatan menurun tentunya PKL kecewa," imbuhnya.

Untuk diketahui, Wawan mengatakan saat ini terdapat sekira 10 ribuan PKL yang tersebar di Kota Yogyakarta. Jumlah itu dipastikan

dia tidak akan bertambah karena kebijakan moratorium PKL yang telah diberlakukan Pemkot.

Selain relokasi yang tepat dia juga meminta Pemkot untuk memperhatikan akses. Akses yang mumpuni sangat penting bagi keberadaan PKL. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005